

Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Menetapkan Strategi Untuk Keberlangsungan Sekolah

Masno Marjohan¹. Erthride Maharai Puri Dharmajati².
 Muhammad Agus Salim³. Naning Oktaviana⁴

¹⁻⁴ Universitas Pamulang, email : dosen00124@unpam.ac.id; puri.alzahra@gmail.com;
 masalim.smile@gmail.com; naning.oktaviana@gmail.com

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT



**JURNAL ILMIAH
 MANAJEMEN FORKAMMA**

Vol.8, No.1, November 2024

Halaman : 14 - 23

ISSN (online) : 2599-171X

ISSN (print) : 2598-9545

Keyword :

*Internal External Environmental
 Analysis; School; SWOT Analysis*

JEL. classification : M31

Permalink:

DOI:10.32493/frkm.v8i1.38428

Article info :

Received : Februari 2024

Revised : April 2024

Accepted : Juli 2024

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact Author :

© LPPM & PRODI MM UNPAM

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang Tangerang

Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

e-mail : forkamma@unpam.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal Sekolah Al Zahra dalam rangka menetapkan strategi untuk keberlangsungan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi Sekolah Al Zahra Indonesia terhadap lingkungan internal dan eksternal memiliki posisi yang kuat dengan tingginya minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke Sekolah tersebut. Strategi yang dapat dilakukan Sekolah Al Zahra Indonesia agar terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat meliputi membuat perencanaan tujuan sekolah dengan tepat, menggunakan pendekatan yang partisipatif, memiliki tenaga pendidik yang kompeten, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, serta memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan.

Abstract. This research aims to analyze the internal and external environment of Al Zahra School to determine strategies for the foundation's sustainability. The study employs a qualitative method with a case study approach. The research results indicate that Al Zahra School in Indonesia holds a strong position in both the internal and external environments, with a high level of community interest in enrolling their children in the school. Strategies that Al Zahra School Indonesia can implement to maintain trust from the community include precise goal planning, participative approaches, competent educators, creating a conducive school environment, and ensuring facilities meet the necessary requirements.

A. PENDAHULUAN

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak yang mulia. Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Keberlangsungan sekolah sangat penting untuk dijaga agar dapat terus menjalankan fungsinya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberlangsungan sekolah adalah lingkungan. Lingkungan internal sekolah meliputi faktor-faktor yang berasal dari dalam sekolah itu sendiri, seperti visi dan misi sekolah, kualitas sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana, serta budaya sekolah. Lingkungan eksternal sekolah meliputi faktor-faktor yang berasal dari luar sekolah, seperti kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan persaingan antar sekolah.

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal bagi manusia, karena kapan pun dan dimana pun di dunia terdapat pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan suatu usaha manusia untuk memuliakan manusia. Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal (*Ihsana, 2017*). Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu (*Sudjana, 2014*). Jadi, seseorang dikatakan telah belajar adalah jika seseorang tersebut mengalami perubahan pada beberapa aspek yang ditentukan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

Sekolah Al Zahra Indonesia adalah Sekolah Umum Swasta Islam yang berdiri sejak tahun 2000. Dengan corak pembelajarannya adalah melaksanakan kurikulum dengan bobot keislaman. Sekolah ini hadir untuk mempersiapkan generasi mendatang sebagai generasi unggul dan tidak meninggalkan generasi lemah dan terbelakang. Sekolah Al Zahra Indonesia dibawah naungan Yayasan UMARA (Untuk Masyarakat Sejahtera) mempunyai maksud dan tujuan membentuk, membina dan meningkatkan bangsa dan umat dalam arti seluas-luasnya. Visi Sekolah Al Zahra adalah "Terbentuknya generasi unggul yang memiliki IMTAQ dan menguasai IPTEK, sehingga terbentuk manusia seutuhnya atau insan kamil." Sedangkan, Misi Sekolah Al Zahra adalah:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.
2. Mengembangkan potensi siswa secara optimal.
3. Menumbuhkembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
4. Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia.
5. Menyiapkan siswa untuk menjadi generasi yang tangguh dan berdaya saing.

Sekolah Al Zahra Indonesia dalam menghadapi lingkungan yang semakin kompetitif, membutuhkan perencanaan yang baik, tidak hanya beorientasi pada masa yang akan datang, tetapi juga perlu melakukan penelusuran dan analisis untuk mengetahui kondisi dan situasi yang dihadapi saat ini, sebagai upaya dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat dan terus mengikuti perkembangan zaman yang sangat pesat dalam segala bidang. Ada beberapa ancaman dalam bidang pendidikan pada masa sekarang ini, Ancaman itu yakni: 1) Globalisasi, 2) Sosial Budaya, dan 3) Teknologi informasi dan komunikasi. Ketiga ancaman tersebut telah menunjukkan bahwa pendidikan yang masih tradisional yang masih bertumpu kepada proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sudah harus sedikit ditinggalkan. Materi belajar harus disusun sedemikian rupa untuk mempersiapkan peserta didik mampu hidup di dalam era globalisasi di man segala informasi tidak terbeludung baik dari sisi sosial, budaya, politik dsb.(www.indonesiana.id, 2019).

STRUKTUR ORGANISASI PERGURUAN AL-ZAHRA INDONESIA



Gambar 1. Struktur Organisasi

Seiring berkembangnya kemajuan dalam segala bidang, sekolah Al Zahra Indonesia perlu mengetahui progress perubahan pada era ini. Perubahan menuntut Sekolah Al Zahra Indonesia untuk segera merubah cara berpikir dan memandang masyarakat sekitar lingkungan pendidikan, dengan tujuan mencapai visi pendidikan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Khoirul Huda, bahwa problematika lembaga pendidikan Islam terutama di Sekolah Al Zahra Indonesia dikategorikan dalam faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal lebih banyak terkait permasalahan kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman. Selanjutnya, hambatan dalam faktor internal berkaitan dengan keadaan tenaga pendidik yang kurang, dari segi jumlah dan kualitas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurikulum, prestasi belajar siswa yang rendah (Khoirul Huda, 2016).

Tulisan ini ditujukan dengan maksud untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal Sekolah Al Zahra Indonesia, pemindaian lingkungan akan mengakomodasi para pemangku kepentingan di Sekolah Al Zahra Indonesia. Pemindaian lingkungan internal serta eksternal di sekolah Al Zahra Indonesia digunakan untuk menelusuri kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada Sekolah Al Zahra Indonesia atau lebih dikenal dengan Analisis SWOT. Tulisan ini didasarkan pada argumen bahwa pengenalan dan penelusuran Lingkungan Internal dan eksternal pada Sekolah Al Zahra Indonesia dengan tepat dan cepat, maka dapat digunakan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan di sekolah tersebut untuk mengambil kebijakan strategik terkait jalan yang akan ditempuh untuk menentukan sikap yang akan dilaksanakan untuk berkreasi dan berinovasi dalam pelaksanaan program-program sekolah memaparkan tentang latar belakang masalah, motivasi penelitian, rumusan masalah (berisi pertanyaan-pertanyaan tentang hubungan antarvariabel), dan tujuan penelitian. Pendahuluan ditulis dalam bentuk paragraf mengalir dan hindari sub-sub di dalam pendahuluan.

B. KAJIAN LITERATUR

Lingkungan Internal dan Eksternal

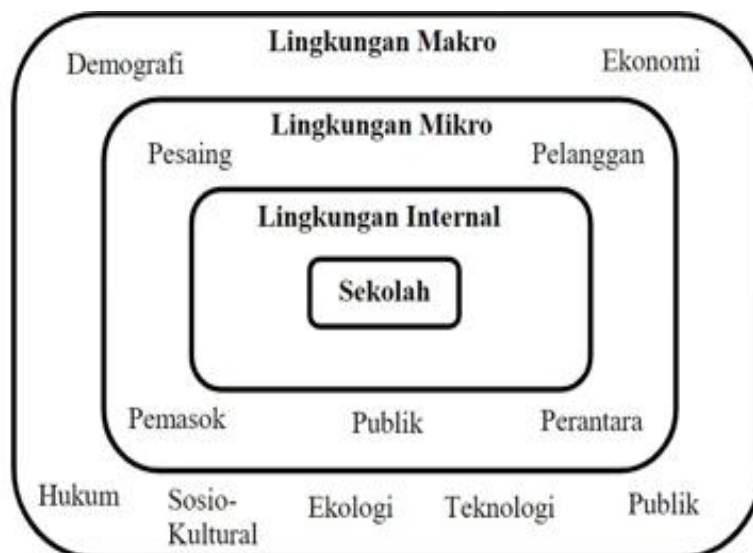
Lingkungan organisasi adalah salah satu faktor dan objek yang berinteraksi dan dapat mempengaruhi sebuah organisasi serta juga dapat dipengaruhi oleh perilaku yang terjadi di dalam organisasi itu sendiri serta akan mempengaruhi dan berdampak pada operasi perusahaan atau organisasi (Krisnandi dkk, 2019, hlm. 31). Setiap organisasi akan berinteraksi dengan lingkungan tempatnya beroperasi. Oleh karena lingkungan selalu berubah, maka

organisasi yang survive adalah organisasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Sebaliknya, organisasi akan hancur jika tidak perkembangan ataupun perubahan lingkungan di sekitarnya pun tidak diperhatikan. Lingkungan organisasi itu sendiri merupakan suatu kekuatan yang secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi kinerja organisasi.

Lingkungan organisasi didefinisikan oleh Robbin yaitu, apa saja yang ada di lingkungan eksternal organisasi, tetapi tidak hanya yang ada di lingkungan eksternal organisasi dan secara potensi dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Sedangkan Hick dan Gullet dalam (Sagala, 2013), menjelaskan bahwa lingkungan organisasi yakni bahwa apa saja yang dapat memberikan pengaruh di sekitar organisasi dan memberikan pengaruh kepada keberlangsungan organisasi. Lebih jelas menurut Lubis dan Huseini dalam (Sedarmayanti, 2012) mengungkapkan bahwa elemen-elemen di luar sekat organisasi yang memiliki kapasitas dapat berpengaruh terhadap organisasi secara menyeluruh. Merujuk pada pendapat para ahli diatas, dapat dipahami bahwa lingkungan organisasi adalah suatu elemen-elemen di lingkungan organisasi yang dapat berpengaruh terhadap jalannya organisasi.

Jenis-jenis lingkungan organisasi menurut pendapat Sule, Erni dan Kurniawan (Sule dkk, 2014), mengemukakan bahwa terdapat dua jenis lingkungan organisasi yakni: Lingkungan Internal Organisasi dan Lingkungan Eksternal Organisasi. Lingkungan internal organisasi ialah komponen-komponen yang berkaitan secara langsung terhadap jalannya organisasi, dapat berpengaruh terhadap setiap program organisasi, prosedur organisasi dan kebijakan organisasi. Komponen yang terkait dengan Lingkungan Internal Organisasi, yakni: Pemilik Organisasi (*owners*), Tim Manajemen (*Boards of Managers or Directors*), sebagai pengelola organisasi dalam aktivitas organisasi dalam periode yang sudah ditentukan. Anggota atau pekerja (*employees*) sebagai pelaku aktivitas operasional organisasi yang sudah ditentukan tim manajemen. Lingkungan eksternal organisasi ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional organisasi serta cara agar setiap operasional setiap organisasi tetap bisa bertahan. Lembaga pendidikan seperti Sekolah, pastinya juga memiliki lingkungan dalam menjalankan kegiatan organisasi. Evans dan Yurniawati, mengatakan bahwa lingkungan internal lembaga pendidikan terbentuk dari kelompok internal lembaga pendidikan dan kelompok lingkungan eksternal lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan mikro (khusus) dan lingkungan makro (umum).

Lembaga pendidikan seperti Sekolah, pastinya juga memiliki lingkungan dalam menjalankan kegiatan organisasi. Evans dan Yurniawati, mengatakan bahwa lingkungan internal lembaga pendidikan terbentuk dari kelompok internal lembaga pendidikan dan kelompok lingkungan eksternal lembaga pendidikan terdiri dari lingkungan mikro (khusus) dan lingkungan makro (umum).



Gambar 2. Lingkungan Lembaga Pendidikan (Sekolah)

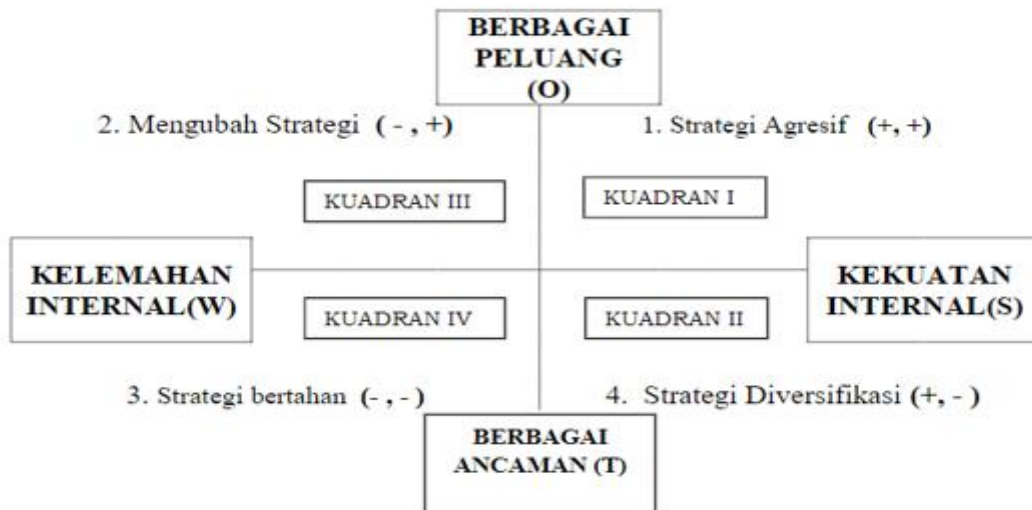
Analisis SWOT

Analisis lingkungan internal dan eksternal merupakan salah satu proses penting dalam manajemen strategis. Proses ini dapat membantu perusahaan untuk memahami kondisi internal dan eksternalnya, sehingga dapat menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Salah satu metode yang umum digunakan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi/ perusahaan. Metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT. SWOT adalah singkatan dari lingkungan Internal Strengths dan Weaknesses serta lingkungan eksternal Opportunities dan Threats yang dihadapi dunia bisnis (Rangkuti, 2009).

Sedangkan menurut Jogiyanto (2005), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. (1) Strengths (kekuatan), adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar. (2) Weakness (kelemahan), adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan. (3) Opportunities (peluang), adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan–kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan. (4) Threats (ancaman), adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan. Dengan demikian, organisasi dapat memanfaatkan kekuatannya secara optimal, meminimalisir kelemahan yang dimiliki, memanfaatkan setiap peluang yang mungkin terjadi di lingkungan bisnisnya, serta senantiasa memerhatikan ancaman yang ada dan mungkin akan dihadapinya.

Dengan demikian, organisasi dapat memanfaatkan kekuatannya secara optimal, meminimalisir kelemahan yang dimiliki, memanfaatkan setiap peluang yang mungkin terjadi di lingkungan bisnisnya, serta senantiasa memerhatikan ancaman yang ada dan mungkin akan dihadapinya. Berikut diagram Analisis SWOT menurut Rangkuti, 2009:

Analisis SWOT tersebut dengan melihat kekuatan, kelemahan dari lingkungan internal sekolah kemudian melihat peluang dan hambatan dari lingkungan eksternal sekolah (Susanti, 2018). Menurut Firila (2019) menyatakan bahwa sekolah yang bermutu salah satu cirinya adalah dapat merespon kepercayaan masyarakat. Artinya pihak sekolah harus mampu memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi putra-putrinya, sehingga menghasilkan anak-anak yang bermutu dalam segala hal. Analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah merupakan langkah penting dalam menetapkan strategi untuk keberlangsungan sekolah. Analisis lingkungan internal dapat membantu sekolah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Analisis lingkungan eksternal dapat membantu sekolah untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi.



Gambar 3. Diagram Analisis SWOT

Analisis SWOT tersebut dengan melihat kekuatan, kelemahan dari lingkungan internal sekolah kemudian melihat peluang dan hambatan dari lingkungan eksternal sekolah (Susanti, 2018). Menurut Firila (2019) menyatakan bahwa sekolah yang bermutu salah satu cirinya adalah dapat merespon kepercayaan masyarakat. Artinya pihak sekolah harus mampu memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi putra-putrinya, sehingga menghasilkan anak-anak yang bermutu dalam segala hal. Analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah merupakan langkah penting dalam menetapkan strategi untuk keberlangsungan sekolah. Analisis lingkungan internal dapat membantu sekolah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Analisis lingkungan eksternal dapat membantu sekolah untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi.

Selanjutnya adalah tabel alternatif SWOT yang juga dapat digunakan dengan melakukan matriks SWOT :

Alternatif Strategi Menggunakan Matriks SWOT.

Internal Eksternal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	Opportunities (O)	SO (strategi yang dihasilkan melalui suatu cara pandang bahwa organisasi dapat menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang.
Threats (T)	ST (strategi yang dihasilkan dengan menggunakan kekuatan untuk menghindari berbagai ancaman)	WT (strategi yang sifatnya bertahan dengan tujuan menimalkan kelemahan dan ancaman)

Sumber: Ismail Solihin, 2012: 170.

Gambar 4. Tabel Alternatif Matriks SWOT

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal sekolah Al Zahra, Tangerang Selatan, dalam menetapkan strategi untuk keberlangsungan sekolah.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif untuk memberikan informasi, pemahaman serta gambaran mengenai Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal di Sekolah Al Zahra Indonesia. Sumber data yang diambil oleh peneliti dilakukan dengan wawancara langsung kepada informan, yakni tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, observasi lingkungan Sekolah Al Zahra Indonesia dan studi dokumentasi yang bermanfaat bagi peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan *Miles & Huberman* (1992), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Sekolah Al Zahra memiliki beberapa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagai berikut:

Kekuatan (*Strength*)

1. Sumber daya manusia yang berkualitas: Sekolah Al Zahra memiliki tenaga pendidik yang berpengalaman dan kompeten.
2. Fasilitas dan sarana yang memadai: Sekolah Al Zahra memiliki fasilitas dan sarana yang lengkap dan memadai untuk mendukung proses belajar-mengajar.
3. Visi dan misi yang jelas: Sekolah Al Zahra memiliki visi dan misi yang jelas dan dapat menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan sekolah.

Kelemahan (*Weakness*)

1. Pangsa pasar yang terbatas: Sekolah Al Zahra hanya melayani siswa dari wilayah Tangerang Selatan.
2. Persaingan yang ketat: Sekolah Al Zahra harus bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lainnya di Tangerang Selatan.
3. Kurangnya publikasi: Sekolah Al Zahra belum gencar melakukan publikasi untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat luas.

Peluang (*Opportunity*)

1. Pertumbuhan penduduk: Pertumbuhan penduduk di Tangerang Selatan yang pesat dapat menjadi peluang bagi Sekolah Al Zahra untuk meningkatkan jumlah siswa.
2. Perkembangan teknologi: Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh Sekolah Al Zahra untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan berkualitas: Masyarakat semakin membutuhkan pendidikan yang berkualitas, sehingga Sekolah Al Zahra dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Ancaman (*Threat*)

1. Perubahan kurikulum: Perubahan kurikulum dapat berdampak negatif terhadap proses belajar-mengajar di Sekolah Al Zahra.
2. Perubahan kebijakan pemerintah: Perubahan kebijakan pemerintah dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional Sekolah Al Zahra.

3. Pandemi COVID-19: Pandemi COVID-19 dapat mengganggu proses belajar-mengajar di Sekolah Al Zahra.

Perumusan Strategi

Berdasarkan hasil analisis SWOT, Sekolah Al Zahra dapat menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Strategi intensif:
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan: Sekolah Al Zahra dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan berbagai upaya, seperti:
 - 1) Meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik
 - 2) Menyediakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan
 - 3) Meningkatkan sarana dan prasarana
 - b. Meningkatkan promosi sekolah: Sekolah Al Zahra dapat meningkatkan promosi sekolah dengan melakukan berbagai upaya, seperti:
 - 1) Melakukan sosialisasi ke masyarakat
 - 2) Membuat website dan media sosial
 - 3) Mengikuti pameran pendidikan
2. Strategi diversifikasi:
 - a. Menambah jenjang pendidikan: Sekolah Al Zahra dapat menambah jenjang pendidikan dengan membuka jenjang pendidikan baru, seperti SMA Plus atau SMK.
 - b. Membuka cabang baru: Sekolah Al Zahra dapat membuka cabang baru di wilayah lain, seperti Jakarta atau Depok.

Implementasi Strategi

Untuk mengimplementasikan strategi tersebut, Sekolah Al Zahra perlu melakukan langkah-langkah berikut:

1. Strategi intensif:
 - a. Meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik: Sekolah Al Zahra dapat memberikan pelatihan dan beasiswa kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kualifikasi mereka.
 - b. Menyediakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan: Sekolah Al Zahra dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan.
 - c. Meningkatkan sarana dan prasarana: Sekolah Al Zahra dapat melakukan pembangunan atau rehabilitasi sarana dan prasarana yang ada.
 - d. Meningkatkan promosi sekolah: Sekolah Al Zahra dapat bekerja sama dengan media massa dan influencer untuk mempromosikan sekolah.
2. Strategi diversifikasi:
 - a. Menambah jenjang pendidikan: Sekolah Al Zahra perlu melakukan studi kelayakan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa penambahan jenjang pendidikan tersebut dapat berjalan dengan lancar.
 - b. Membuka cabang baru: Sekolah Al Zahra perlu melakukan penelitian pasar terlebih dahulu untuk memastikan bahwa pembukaan cabang baru tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Beberapa indikator dalam mengukur keberhasilan strategi yang digunakan (Abudin Nata, 2001), diantaranya yakni:

1. Output lulusan lembaga secara /hb akademik dan non akademik bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Output lulusan lembaga secara moral bisa menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian sosial.
3. Output lulusan lembaga secara individu bisa meningkatkan ketakwaannya yakni pribadi yang sanggup melaksanakan segala perintah Allah SWT dan meninggalkan segala larangan-Nya.
4. Output lulusan lembaga secara sosial mampu berinteraksi bersama masyarakat secara luas.
5. Output lulusan lembaga kultural mampu menginterpretasikan ajaran agama Islam yang sesuai dengan lingkungan sosialnya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

Sekolah Al Zahra merupakan sekolah swasta yang memiliki posisi yang kuat di lingkungan internal dan eksternal. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Selain itu, sekolah ini juga memiliki tenaga pendidik yang kompeten, lingkungan sekolah yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Persaingan di industri pendidikan semakin ketat. Hal ini menuntut sekolah-sekolah untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitasnya agar dapat bertahan dan berkembang.

Sekolah Al Zahra harus melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal secara berkala. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan sekolah (lingkungan internal) serta peluang dan ancaman yang dihadapi sekolah (lingkungan eksternal).

Sekolah Al Zahra perlu melakukan analisis SWOT secara berkala untuk mengetahui perkembangan lingkungan internal dan eksternal sekolah.

Sekolah Al Zahra perlu mengimplementasikan strategi dengan komitmen dan konsistensi untuk meningkatkan keberlangsungannya, seperti:

- Membuat perencanaan tujuan sekolah dengan tepat
- Menggunakan pendekatan yang partisipatif
- Memiliki tenaga pendidik yang kompeten
- Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif
- Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan

Sekolah Al Zahra perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abudin, N. 2001. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Raja Grafindo, Jakarta.

Akdon. 2011. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta).

Baharuddin dan Makin, Muhammad. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: UIN Malik Press).

Dasila Rifqa, Hajering. (2019) "PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI DAN SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD".

<https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/PARADOKS/article/view/112/69>.

Huda, Khoirul. (2016), *PROBLEMATIKA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM | Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*. (n.d.). <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/dinamika/article/view/215>.

Firila, F. D. (2019). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik dengan Analisis SWOT di SDIT Bina Insani Semarang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.

Fitri, Agus Zaenul. 2013. *Manajemen Mutu dan Organisasi Perguruan Tinggi*. (STAIN Press. Tulungagung).

Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka.

Jogiyanto. 2005. Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Krisnandi H., Efendi S., Sugiono E. (2019). Pengantar manajemen. Jakarta: LPU-UNAS.

Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis data kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.

Nana Sudjana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sagala, S. (2013). Memahami Organisasi Pendidikan, Budaya dan Reiventing Organisasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sule, Erny Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2014. Pengantar tentang Manajemen. Jakarta: Prenada Media.

Sedarmayanti, (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Refika Aditama Eresco.

Susanti, E. (2018). Implementasi Analisis SWOT dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang. Skripsi. UIN Raden Fatah. Palembang.